

**PENGGUNAAN PENDEKATAN *RULE OF REASON* DALAM TINDAKAN
JUAL RUGI (*PREDATORY PRICING*) PRODUK SEMEN (Studi Terhadap
Putusan KPPU Nomor: 03/KPPU-L/2020)**

Oleh

Gea Tamassa¹ dan M. Hawin²

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah tindakan jual rugi (*predatory pricing*) merupakan jenis pelanggaran yang hanya dapat dilakukan oleh pelaku usaha dominan serta mengetahui dan menganalisis penerapan pendekatan *rule of reason* yang dilakukan KPPU dalam hal membuktikan adanya tindakan jual rugi (*predatory pricing*) produk semen oleh PT. Conch South Kalimantan Cement.

Jenis penelitian ini adalah penelitian yuridis normatif yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka atau data sekunder. Pada penelitian ini metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan mekanisme studi kepustakaan (*library research*). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif untuk memberikan gambaran terhadap permasalahan berdasarkan pada pendekatan yuridis normatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa tindakan jual rugi (*predatory pricing*) merupakan jenis pelanggaran yang tidak hanya dapat dilakukan oleh pelaku usaha dominan. Posisi dominan bukanlah unsur dalam menentukan terjadinya *predatory pricing*, dengan demikian pelaku usaha kecil juga dapat melakukan *predatory pricing*. Posisi dominan adalah tujuan yang akan dikejar oleh pelaku usaha tersebut agar mendapatkan keuntungan eksekutif (tinggi) serta penerapan *rule of reason* dalam perkara PT. Conch South Kalimantan Cement menggunakan teori pembuktian *Hard Line Evidence Theory*.

Kata Kunci: *predatory pricing, rule of reason, persaingan usaha, KPPU.*

¹ Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Hukum Kampus Jakarta Konsentrasi Hukum Bisnis.

² Dosen Program S-2 Magister Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

**THE APPLICATION OF RULE OF REASON IN THE ACT OF
PREDATORY PRICING CEMENT PRODUCT (STUDY REFERRING TO
KPPU'S DECISION NUMBER: 03/KPPU-L/2020)**

By
Gea Tamassa³ and M. Hawin⁴

ABSTRACT

The study aimed to identify and analyze whether predatory pricing is a type of violation that can only be committed by dominant businesses and identify and analyze application of rule of reason by KPPU in terms of proving the existence of predatory pricing of cement products by Conch South Kalimantan Cement, Ltd.

This type of research is normative juridical research conducted by examining library materials or secondary data. In this study, the method of data collection was conducted using the mechanism of library research. The data analysis in this study uses qualitative analysis method to provide an overview of the problem based on normative juridical approach.

Based on the results of research and discussion, it is concluded that predatory pricing is a type of violation that can not only be done by dominant businesses. The dominant position is not an element in determining the occurrence of predatory pricing, thus small businesses can also conduct predatory pricing. Dominant position is the goal that will be pursued by the business in order to get an excess profit and application of rule of reason in the case of Conch South Kalimantan Cement, Ltd uses the theory of proof of Hard Line Evidence Theory.

Keywords: *predatory pricing, rule of reason, business competition, KPPU.*

³ Postgraduate Student Faculty of Law Gadjah Mada University Business Law Concentration.

⁴ Lecturer at the Faculty of Law Gadjah Mada University.